

ABSTRAK

IWAN SETIAWAN. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Melalui Model Pembelajaran *Means End Analysis* (MEA)

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat membuat proses belajar mengajar kurang efektif dan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran matematika perlu adanya perubahan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis adalah model pembelajaran *Means End Analysis* (MEA). Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengkaji langkah-langkah model MEA dalam proses pembelajaran (2) Mengkaji kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran MEA (3) Mengkaji implementasi model pembelajaran MEA terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* terhadap kemampuan berpikir kritis membuat siswa berpikir secara aktif dan masuk akal mengenai suatu masalah untuk memperoleh cara penyelesaian yang logis dalam memecahkan suatu masalah, sehingga dapat melakukan tindakan pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ilmu pengetahuan agar dapat memberikan argumen atau alasan yang masuk akal dan bermakna. *Means-Ends Analysis* kaitannya dengan kemampuan berfikir kritis siswa ketika diterapkan dalam proses pembelajaran akan menghasilkan: Identifikasi perbedaan antara *Current State dan Goal State*, Organisasi *Subgoals goal state*, Dan pemilihan operator atau solusi.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Model Pembelajaran *Means End Analysis* (MEA)